

► PROYEK JALAN TOL TRANS-JAWA

Pembebasan Lahan Sudah 55%

JAKARTA—Pembebasan lahan untuk tol trans Jawa per Mei 2013 sudah mencapai 55% seiring dengan telah terbebasnya tanah di beberapa ruas yang ada.

Dimas Novita S
redaksi@bisnis.co.id

Kepala Sub Direktorat Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga Ahmad Herry Marzuki mengatakan pembebasan lahan untuk seluruh ruas jalan tol trans Jawa sudah lebih dari sete-

► **Kebutuhan dana pembebasan tanah hingga 100% diproyeksikan mencapai Rp7,23 triliun.**

► **Pencapaian target proyek tol trans-Jawa membutuhkan komitmen khusus dari para pemangku kepentingan.**

ngahnya, atau kurang 45% lagi.

Kementerian PU mencatat anggaran yang sudah terserap untuk pembebasan lahan tol trans-Jawa sejak 2007 sebesar Rp4,04 triliun. Sementara itu, untuk membebaskan tanah hingga 100% pemerintah memproyeksikan kebutuhan dana mencapai Rp7,23 triliun.

Menurutnya, pembebasan lahan adalah pekerjaan yang sangat panjang dan menghadapi beragam permasalahan. Pemerintah di lapangan berhadapan dengan kendala mulai dari tanah wakaf, tanah sengketa, bahkan tanah pemerintah.

Kendati demikian, dia berharap pembebasan tanah di seluruh ruas jalan tol trans-Jawa dapat bebas pada 2014, kecuali ruas Pejagan-Pemalang, ruas Pemalang-Batang dan ruas

Batang-Semarang.

Jalan tol sepanjang 1.000 kilometer yang sudah dimulai sejak 1980 tersebut, pembebasannya belum rampung hingga kini. Menurutnya, kondisi tersebut diakibatkan oleh berbagai faktor. "Masih banyak imbas dari perekonomian kita yang belum stabil. Selain itu, dana dari BUJT [badan usaha jalan tol] dahulu belum kuat," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (21/5).

Oleh karena itu, untuk membantu BUJT dalam mempercepat proses pembebasan lahannya, maka pemerintah memberikan dana talangan dari Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol.

Dana talangan tersebut, lanjutnya, baru ada pada 2009 lalu sehingga dapat dikatakan proses pembebasan lahan tol trans-Jawa baru menggeliat kembali di tahun tersebut.

Meskipun begitu, dia mengimbau agar para pihak menjaga komitmen khususnya para pemangku kepentingan pembebasan lahan untuk mewujudkan target-target tersebut.

"Semuanya, TPT, P2T, dan BPN harus super cepat dan saling berkoordinasi dengan pemda," tegasnya. ■